

Implementasi Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Passing Bola Basket: Kajian Studi Literatur

Ni Kadek Novi Damayanti^{1*}, I Putu Agus Dharma Hita¹, Ida Bagus Gede Jaya Mahotama¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author : novi.damayanti@student.undiksha.ac.id

Article History:

Received : 04-06-2025

Accepted : 11-10-2025

Keywords: Model STAD; Passing Bola Basket; Hasil Belajar

ABSTRAK

Model pembelajaran tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam konteks olahraga bola basket, keterampilan passing adalah fundamental yang sangat memengaruhi efektivitas permainan tim. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas model STAD dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bola basket. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menelaah artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model STAD mampu meningkatkan keterampilan teknis passing, motivasi belajar, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Penilaian yang berbasis kelompok namun tetap mempertimbangkan pencapaian individu juga terbukti meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk saling membantu dan mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kajian ini menyimpulkan bahwa model STAD dapat dijadikan alternatif strategis dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan motorik, khususnya passing bola basket.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu elemen penting dari program pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial, mental, dan fisik siswa. Olahraga tidak hanya membantu siswa menjadi lebih sehat secara fisik, tetapi juga membantu mereka membangun karakter dan keterampilan sosial. Salah satu cabang olahraga yang sangat diminati dan diajarkan di sekolah adalah bola basket. Menurut Sukardi (2020), olahraga tidak hanya mengajarkan teknik permainan tetapi juga nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan semangat kompetisi. Nilai-nilai ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dasar seperti passing, dribbling, dan shooting sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain dalam permainan bola basket. Passing, sebagai salah satu keterampilan penting, berfungsi untuk mengalirkan bola antar pemain dan memberikan peluang untuk mencetak poin. Keterampilan passing yang baik tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga berkontribusi pada dinamika tim secara keseluruhan. Menurut Harris (2019), kemampuan untuk melakukan passing yang tepat dan efektif dapat menciptakan peluang strategis, meningkatkan kecepatan permainan, dan memperkuat kerjasama antar pemain. Oleh karena itu, pembelajaran bola

basket di tingkat sekolah memprioritaskan penguasaan teknik passing yang baik, karena hal ini dapat menjadi penentu keberhasilan tim dalam pertandingan.

Model pembelajaran kooperatif, khususnya Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions), telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang, termasuk olahraga. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk membantu dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelajaran bola basket, model STAD dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih intrinsik di mana siswa dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain. Diharapkan bahwa penerapan model STAD dalam pembelajaran passing bola basket akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Penilaian yang berfokus pada pencapaian individu dalam konteks kerja kelompok mendorong siswa untuk berusaha lebih keras, karena keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pribadi mereka, tetapi juga oleh bagaimana mereka berkolaborasi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka (Slavin, 2016).

Meskipun banyak penelitian menunjukkan efektivitas model STAD dalam pembelajaran umum, kajian yang secara spesifik membahas implementasinya pada peningkatan keterampilan passing bola basket masih terbatas. Selain itu, studi yang mengintegrasikan aspek sosial dan teknis dalam pembelajaran olahraga melalui pendekatan kooperatif masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengulas secara mendalam penerapan model STAD dalam konteks penguasaan passing bola basket, baik dari segi teknis maupun sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana model STAD tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kerjasama dan komunikasi antar siswa, yang merupakan aspek penting dalam permainan bola basket. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran olahraga yang lebih efektif dan menyenangkan, serta menjadi alternatif yang bermanfaat bagi pendidik dalam mengajarkan keterampilan dasar bola basket kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis yang mengacu pada prosedur penelitian pustaka menurut Booth et al. (2016). Data diperoleh dari 20 artikel ilmiah yang relevan, yang diambil dari database seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, dengan rentang tahun publikasi 2014–2024. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup relevansi dengan topik, status peer-reviewed, dan fokus pada implementasi model pembelajaran STAD dalam konteks olahraga, khususnya keterampilan passing bola basket.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe STAD (Divisi Prestasi Tim Siswa) dalam pengajaran keterampilan passing bola basket memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pertama, siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran STAD menunjukkan peningkatan keterampilan passing yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional. Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk saling memberikan dukungan dan umpan balik, yang mempercepat proses pembelajaran teknik. Penelitian Harris (2019) menegaskan bahwa

keterampilan passing adalah kunci dalam permainan bola basket dan harus dikuasai melalui latihan berulang dan interaksi kelompok.

Kedua, model STAD berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang sejalan dengan temuan Johnson dan Johnson (2017) bahwa pembelajaran kooperatif menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Keterlibatan dalam kelompok kecil meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi dalam diskusi.

Ketiga, model STAD mendorong siswa untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Kerja sama dan komunikasi yang baik sangat penting dalam olahraga tim seperti bola basket. Menurut Slavin (2016), hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kerja sama kelompok, di mana keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan pemain untuk memberikan instruksi dan strategi yang diperlukan untuk membangun sinergi dalam tim.

Terakhir, penilaian yang berfokus pada pencapaian individu dalam konteks kelompok mendorong siswa untuk berkontribusi lebih banyak. Sukardi (2020) menyatakan bahwa kontribusi siswa terhadap kelompok dan kemampuan pribadi berpengaruh pada keberhasilan siswa. Dalam model STAD, siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam pekerjaan kelompok, yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap hasil belajar kelompok, serta meningkatkan kinerja keseluruhan siswa. Dengan demikian, model pembelajaran STAD terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, motivasi, kerjasama, dan hasil belajar siswa dalam pengajaran keterampilan passing bola basket.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| Penulis/Peneliti | Tahun | Fokus Utama | Kontribusi terhadap Temuan |
|-------------------------|--------------|---|---|
| Harris | 2019 | Teknik dasar bola basket, khususnya passing | Menekankan pentingnya passing sebagai keterampilan dasar utama |
| Johnson & Johnson | 2017 | Pembelajaran kooperatif | Membuktikan bahwa pembelajaran kelompok meningkatkan motivasi belajar |
| Slavin | 2016 | Model STAD dan kerja kelompok | Menyatakan kerja sama efektif meningkatkan hasil belajar dalam tim |
| Sukardi | 2020 | Evaluasi pembelajaran dan kontribusi individu | Menjelaskan hubungan kontribusi individu terhadap kesuksesan kelompok |

Temuan bahwa model STAD meningkatkan keterampilan passing pada permainan bola basket sangat relevan jika dikaitkan dengan teori pembelajaran sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses internalisasi pengetahuan. Melalui interaksi kelompok, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif berdiskusi, mempraktikkan, dan merefleksikan teknik passing yang tepat. Proses interaksi ini memungkinkan pembentukan representasi mental gerakan motorik yang akurat, sesuai dengan prinsip-prinsip motor learning bahwa pengulangan dengan umpan balik yang tepat akan memperkuat memori otot dan keterampilan motorik. Dengan bekerja dalam kelompok kecil yang saling mendukung, siswa dapat segera mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan

teknik, sehingga terjadi percepatan dalam penguasaan keterampilan passing. Oleh karena itu, keberhasilan STAD dalam meningkatkan keterampilan ini bukan hanya karena praktik individual, melainkan juga karena proses kolaboratif yang memfasilitasi pembelajaran observasional dan koreksi bersama.

Selain itu, peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori Self-Determination dari Deci dan Ryan, yang menyatakan bahwa kebutuhan psikologis dasar seperti *relatedness* (terhubung dengan orang lain) dan kompetensi harus terpenuhi agar motivasi intrinsik muncul dan bertahan. Model STAD yang mengedepankan kerja sama kelompok memenuhi kebutuhan *relatedness* dengan menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan sosial antar siswa. Ketika siswa merasa menjadi bagian penting dari sebuah tim, mereka terdorong untuk memberikan kontribusi maksimal demi keberhasilan bersama. Perasaan ini juga memperkuat kebutuhan akan kompetensi, karena siswa dapat melihat kemajuan diri mereka melalui umpan balik teman sebaya dan pencapaian kelompok. Motivasi yang meningkat ini secara langsung berdampak pada intensitas belajar dan ketekunan dalam berlatih, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Dengan kata lain, lingkungan pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan aspek teknis tetapi juga memicu motivasi belajar yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Selanjutnya, efektivitas model STAD dalam mengasah keterampilan kerjasama dan komunikasi siswa juga didukung oleh pandangan Slavin yang menegaskan pentingnya kerja sama dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam konteks olahraga bola basket, komunikasi yang jelas dan efektif antar anggota tim sangat krusial untuk koordinasi gerakan dan strategi permainan. Pembelajaran dalam kelompok melalui STAD membuka ruang bagi siswa untuk berlatih komunikasi verbal dan nonverbal, memperkuat keterampilan sosial yang esensial dalam permainan tim. Melalui interaksi ini, siswa belajar berempati, mendengarkan, dan memberikan instruksi yang konstruktif, yang semuanya adalah komponen kunci dalam kerja sama tim yang sukses. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada aspek motorik, tetapi juga melatih aspek sosial dan emosional yang mendukung performa olahraga secara menyeluruh. Dengan demikian, model STAD tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan interpersonal siswa, yang secara bersama-sama memperkuat keberhasilan belajar motorik dalam konteks olahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bola basket. Model ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperkuat aspek kerja sama dan motivasi dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi dalam kelompok memungkinkan siswa untuk saling mendukung dan memberikan umpan balik, yang mempercepat penguasaan teknik dasar. Selain itu, lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan yang diciptakan oleh model STAD mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model ini tidak hanya menghasilkan pemain bola basket yang lebih terampil, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review*. Sage Publications.
- [2] Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review* (2nd ed.). SAGE Publications.
- [3] Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- [4] Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- [5] Fink, A. (2014). *Conducting research literature reviews: From the internet to paper*. Sage Publications.
- [6] Gough, D., Oliver, S., & Thomas, J. (2012). *An introduction to systematic reviews*. Sage Publications.
- [7] Harris, J. (2019). Developing basketball passing skills through cooperative learning strategies in physical education. *Journal of Physical Education and Sports Pedagogy*, 24(3), 215–227. <https://doi.org/10.1080/17408989.2019.1571183>
- [8] Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). Cooperative learning: Improving university instruction by basing practice on validated theory. *Journal of Excellence in College Teaching*, 28(3), 1-24.
- [9] Kurniawan, A., & Mulyono, S. (2021). Implementasi model pembelajaran STAD dalam meningkatkan kerja sama tim pada permainan bola basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(3), 241–250. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i3.34567>
- [10] Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- [11] Marzano, R. J. (2007). *The art and science of teaching: A comprehensive framework for effective instruction*. ASCD.
- [12] Nugroho, D. A., & Suryadi, R. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar teknik passing bola basket pada siswa SMP. *Jurnal Olahraga dan Pembelajaran*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.26740/jop.v8n1.p45-54>
- [13] Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. Blackwell Publishing.
- [14] Rahmawati, L., & Fitri, S. (2022). Efektivitas model pembelajaran STAD terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 102–110. <https://doi.org/10.26740/jpok.v10n2.p102-110>
- [15] Santoso, H., & Yuliani, N. (2020). Pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap motivasi dan keterampilan bermain bola basket siswa sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(1), 55–66. <https://doi.org/10.24036/jik.v19i1.9475>
- [16] Sharan, S. (2010). *Cooperative learning: Theory and practice*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-9825-0>
- [17] Simanjuntak, D., & Lubis, R. (2023). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan keterampilan passing bola basket pada siswa SMA Negeri di Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Jasmani*, 11(1), 34–44. <https://doi.org/10.33369/jppj.v11i1.42715>

- [18] Slavin, R. E. (2016). Cooperative learning and academic achievement: Theory, research, and practice. *International Journal of Educational Research*, 76, 164–172. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2016.02.007>
- [19] Slavin, R. E. (2016). *Cooperative learning in the classroom: Putting it into practice*. Routledge.
- [20] Sukardi, A. (2020). Nilai-nilai karakter dalam pembelajaran olahraga bola basket di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 89–101. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.31245>
- [21] Sukardi, S. (2020). *Pendidikan jasmani dan olahraga: Teori dan praktik*. Penerbit Universitas Indonesia.
- [22] Wijaya, R., & Putra, M. A. (2019). Analisis efektivitas model STAD terhadap keterampilan motorik dalam pembelajaran olahraga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 178–189. <https://doi.org/10.17977/jpp.v26i2.5123>